

**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**(Survey Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor
Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

**THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, FIRM SIZE AND SALES GROWTH TO CAPITAL STRUCTURE
(Survey Of Service Companies Sectors Trade, Services and Investment Sub Sector Retail Trade**

Listed Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018)

Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si

Oleh:

Wilda Destari

21114174

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email : destariw@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at trade, service and investment service companies in the retail trade sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The phenomenon that occurs is that some service companies in the trade, services and investment sectors of the retail trade sub-sector experience an increase in capital structure when the company has high liquidity, large company size and high sales growth. This study also aims to determine whether liquidity, company size and sales growth effect capital structure.

The method used in this research is descriptive and verification methods with a quantitative approach. The sampling method in this study used a purposive sampling technique. The unit of observation in this study is the annual financial statements of service companies in the trade, service and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. While the analysis of the data used in multiple linear regression. Testing the hypothesis in this study using test statistics with SPSS 24.0.

The results of this study indicate that liquidity has an effect on capital

structure with a positive relationship, firm size has an effect on capital structure with a positive relationship and sales growth has an effect on capital structure with a positive relationship on trade, service and investment service companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Liquidity, Company Size, Sales Growth, Capital Structure.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, persaingan antar perusahaan semakin signifikan sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja. Salah satu faktor yang sangat mendukung jalannya kegiatan operasional perusahaan adalah apabila tersedianya dana awal sebagai modal usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Pemenuhan modal usaha setiap perusahaan dapat bersumber dari dana internal maupun dana eksternal. Sumber dana internal yaitu berasal dari laba ditahan maupun depresiasi, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari para kreditur yang merupakan hutang (pinjaman) dengan melihat struktur modal perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, struktur

modal akan mempunyai dampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar juga. Hal ini dapat meningkatkan resiko keuangan perusahaan jika tidak bisa membayar beban bunga atau angsuran hutangnya. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dapat dilihat dari seberapa besar likuiditas perusahaan tersebut (Ramadhani dan Halkadri, 2019).

Likuiditas merupakan kemampuan sesorang atau perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan mengutamakan dalam menggunakan dana internal untuk pembiayaan investasi sebelum menggunakan dana eksternal yang berasal dari hutang. Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan lebih besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih terdiversifikasi sehingga ukuran perusahaan merupakan kebalikan terjadinya kebangkrutan (Marwan, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan didalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar ukuran suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki penjualan yang tinggi (Riski Ayu Pratiwi Batubara, dkk, 2017).

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dari konsumen dan

daya saing perusahaan di dalam dunia bisnis. Persaingan yang terjadi dengan perusahaan-perusahaan lain, terutama dengan perusahaan sejenis, menuntut manajer untuk mengembangkan produk terbaru agar dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan laba dari periode sebelumnya. Jika pertumbuhan penjualan pertahun meningkat, investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan di masa depan (Rachma Eka dan Wida Fadhli, 2014).

TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah dituliskan. Maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Likuiditas

Menurut Syafrida Hani (2015:121) "Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo".

Indikator menurut Kasmir (2014:135) rumus untuk menghitung *current ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

B. Ukuran Perusahaan

Menurut A. Jaluddin (2015:189) “Dari sisi skala usaha, kita dapat mengelompokan usaha itu dalam dua kategori skala, yaitu usaha kecil atau perusahaan kecil dan usaha besar atau perusahaan besar”.

Indikator ukuran perusahaan menurut Jogiyanto (2013:313) adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

C. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Irham Fahmi (2014:68) “Pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin”.

Indikator pertumbuhan penjualan menurut Kasmir (2014:107) adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun}_t - \text{Penjualan Tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan Tahun}_{t-1}}$$

D. Struktur Modal

Menurut Abdul Halim (2015:81) “Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas”.

Adapun perhitungan untuk mengetahui struktur modal :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Long Term Debt} + \text{Total Equity}}{\text{Total Equity}}$$

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur

modal serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

A. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:58) “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu variabel independen (H_1 , H_2 dan H_3) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat.

B. Populasi, Sampel dan Tempat Waktu Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 125 laporan keuangan dari 25 perusahaan selama 5 periode pada tahun 2014 – 2018.

2. Sampel

Penarikan sampel untuk penelitian ini dengan *purposive sampling* atau penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 11 perusahaan, sehingga jumlah sampel sebanyak 55 (5 x 11) laporan keuangan tahunan yang mempunyai kriteria terhadap penentuan sampel yang akan diteliti.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif Likuiditas

Dapat dilihat rata-rata nilai Likuiditas pada 11 perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 fluktuatif dimana pada tahun 2014 Likuiditas perusahaan berada pada titik terendahnya dan tahun berikutnya dari tahun 2015-2016 Likuiditas perusahaan mengalami peningkatan.

B. Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Dapat dilihat rata-rata nilai Ukuran Perusahaan pada 11 perusahaan jasa

sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 mengalami peningkatan pada tahun 2014 sampai tahun 2018.

C. Analisis Deskriptif Pertumbuhan Penjualan

Dapat dilihat rata-rata nilai Pertumbuhan Penjualan pada 11 perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 mengalami penurunan pada tiap tahunnya dari tahun 2014-2018.

D. Analisis Deskriptif Struktur Modal

Dapat dilihat rata-rata nilai Struktur Modal pada 11 perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2014-2015 terjadi penurunan struktur modal, namun pada tahun 2016-2017 nilai struktur modal perusahaan kembali mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t). Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara Likuiditas dan Struktur Modal, hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya tidak searah/berbanding terbalik. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Likuiditas berbanding terbalik dengan Struktur Modal. Dimana jika Likuiditas meningkat maka Struktur Modal akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2014:69), mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mengurangi pendanaan melalui hutang, karena perusahaan yang mempunyai asset lancar yang besar memiliki kemampuan untuk membayar utangnya lebih besar. Secara konsep ketika likuiditas semakin tinggi artinya perusahaan mampu membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel likuiditas terhadap struktur modal yaitu sebesar 0,16%, sedangkan sisanya sebesar 99,84% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti profitabilitas, struktur aktiva, kebijakan dividen dan lain-lain.

Hasil tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk terjadi peningkatan Likuiditas dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Terjadi peningkatan pada Likuiditas dikarenakan tingginya total aset. Sedangkan terjadinya peningkatan Struktur Modal dikarenakan adanya kenaikan hutang jangka panjang. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi struktur modal dibandingkan dengan likuiditas yaitu profitabilitas, struktur aktiva, kebijakan dividen dan lain-lain.

Hasil penelitian Djiwa dan Rusmala (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Rusmala (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

B. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t). Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal, hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya tidak searah/berbanding terbalik. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan berbanding terbalik dengan Struktur Modal. Dimana jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Struktur Modal akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2011:279), Besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu

perusahaan akan cenderung membutuhkan pendanaan yang lebih besar pula.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal yaitu sebesar 0,74%, sedangkan sisanya sebesar 99,26% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pertumbuhan laba, kinerja perusahaan, profitabilitas, dan lain-lain.

Hasil tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk dan PT Midi Utama Indonesia Tbk terjadi peningkatan Ukuran Perusahaan dari tahun 2015 sampai tahun 2016 dan dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Terjadi peningkatan pada Ukuran Perusahaan dikarenakan tingginya total aktiva. Sedangkan terjadinya peningkatan Struktur Modal dikarenakan adanya kenaikan hutang jangka panjang. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi struktur modal dibandingkan dengan ukuran perusahaan yaitu pertumbuhan laba, kinerja perusahaan, profitabilitas, dan lain-lain.

Hasil penelitian Finky, dkk (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan struktur modalnya.

C. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t). Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval kuat antara pertumbuhan penjualan dan struktur modal, hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya tidak searah/berbanding terbalik. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berbanding terbalik dengan Struktur Modal. Dimana jika pertumbuhan penjualan meningkat maka Struktur Modal akan mengalami penurunan.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Weston dan Copeland (2008:36), mengatakan bahwa Penjualan dan laba meningkat maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sebaliknya jika penjualan dan laba menurun maka akan menurunkan pendapatan perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran mengenai besarnya pendapatan per saham perusahaan yang diperbesar oleh utang. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk perusahaan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal yaitu sebesar 0,94%, sedangkan sisanya sebesar 99,06% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti risiko bisnis, profitabilitas, struktur aktiva, margin laba bersih dan lain-lain.

Hasil tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT Mitra Adiperkasa Tbk terjadi peningkatan pertumbuhan penjualan pada tahun 2016, tetapi struktur modal pada tahun yang sama mengalami kenaikan. Peningkatan yang terjadi pada Pertumbuhan Penjualan dikarenakan tingginya pertumbuhan penjualan. Sedangkan terjadinya peningkatan Struktur Modal dikarenakan adanya kenaikan hutang jangka panjang. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi struktur modal dibandingkan dengan ukuran perusahaan yaitu risiko bisnis, profitabilitas, struktur aktiva, margin laba bersih dan lain-lain.

Hasil penelitian Yuliana dan Vivi (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi dan Dewi (2016) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai struktur modal yang dipengaruhi oleh likuiditas,

ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana setiap kenaikan likuiditas maka akan menurunkan jumlah Struktur Modal. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka Struktur Modal yang dihasilkan akan semakin naik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya likuiditas diantaranya yaitu total aset dan nilai perusahaan
- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana semakin besar Ukuran Perusahaan maka akan semakin turun jumlah Struktur Modal perusahaan. Begitupun dengan sebaliknya semakin menurun Ukuran Perusahaan maka Struktur Modal yang dihasilkan akan semakin naik, terdapat faktor yang mempengaruhi tingginya ukuran perusahaan diantaranya kas, piutang usaha yang beralisasi, dan uang jaminan.
- 3) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan maka akan disertai dengan turunnya jumlah Struktur Modal. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Pertumbuhan Penjualan maka Struktur Modal yang dihasilkan akan semakin naik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya pertumbuhan penjualan diantaranya yaitu penjualan perusahaan.

B. Saran

Setelah penelitian memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Struktur Modal yang dipengaruhi Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran selama periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- **Saran Praktis**

- a) **Bagi Perusahaan**

- Bagi oleh perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan Struktur Modal rendah yang disebabkan oleh menurunnya Likuiditas sebaiknya perusahaan harus mampu meningkatkan total aset dan nilai perusahaan.

- b) **Bagi Investor**

- Investor dapat menggunakan Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Struktur Modal seperti Struktur Aktiva, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan lain-lain.

- **Saran Akademis**

- a) **Bagi Pengembang Ilmu**

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

- b) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

- Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang

berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhani, Suci dan Halkadri Fitra. 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017*. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha, Volume 01 Nomor 01 2019. ISSN: Online 2655-6499.
- Marwan, Effendi Nugarah. 2018. *Return On Assets, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No.1.
- Riski, Ayu Pratiwi Batubara, Topowijaya dan Zahroh Z.A. 2014. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 50 No. 4 September 2017.
- Rachma, Eka Putri dan Wida Fadhli. 2014. *Pengaruh Struktur Aktiva dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis Vol. 1, No. 2, September 2014.
- Syafrida, Hani. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PERS.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- A. Jalaluddin Sayuti. 2015. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPF
- Irham, Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing : Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: YKPN.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Djiwa, Ida Bagus Made Bhawa dan Made Rusmala Dewi S. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4, No. 7. ISSN : 1949-1966.
- Amanda, Ni Luh Ayu Mas Juliantika dan Made Rusmala Dewi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 7. ISSN:4161-4192.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPF.
- Seftianne dan Handayani, Ratih. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 13, No. 1.
- Finky, Ung Victoria, Liliana Inggit Wijaya dan Ernawari, Endang. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya. Vol. 2, No.2.

Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.

Yuliana, Ni Putu Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari. 2015. *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4, No.5. ISSN : 2302-8912.

Novione, Ni Made Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5 No. 8. ISSN : 2302-8912.

LAMPIRAN
Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X_1)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Syafriada Hani (2015:121)	Indikator untuk mengukur likuiditas salah satunya adalah menggunakan <i>current ratio</i> : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ </div> Kasmir (2014:135)	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X_2)	Dari sisi skala usaha, kita dapat mengelompokkan usaha itu dalam dua kategori skala, yaitu usaha kecil atau perusahaan kecil dan usaha besar atau perusahaan besar. A. Jaluddin (2015:189)	Indikator untuk mengukur ukuran perusahaan adalah dengan menggunakan: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $\text{Size} = \ln (\text{Total Aktiva})$ </div> Jugiyanto (2013:313)	Rasio
3	Pertumbuhan Penjualan (X_3)	Pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin. Irham Fahmi (2014:68)	Indikator untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah dengan menggunakan: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun}_t - \text{Penjualan Tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan Tahun}_{t-1}}$ </div> Kasmir (2014:107)	Rasio
4	Struktur Modal (Y)	Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas. Abdul Halim (2015:81)	Rumus struktur modal adalah sebagai berikut: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $\text{Rumus} = \frac{\text{Total Long Term Debt} + \text{Total Equity}}{\text{Total Equity}}$ </div>	Rasio

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters	Mean	-.0853991
	Std. Deviation	.33472020
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.074
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas (X1)	,900	1,111
	Ukuran Perusahaan (X2)	,918	1,089
	Pertumbuhan Penjualan (X3)	,961	1,041

Tabel 4.11
Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.107	.67364	1.684
a. Predictors: (Constant), PER. PENJUALAN, UK. PERUSAHAAN, LIKUIDITAS					
b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL					

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.130	.353		6.031	.000
	LIKUIDITAS	-.037	.054	-.092	-.679	.500
	UK. PERUSAHAAN	-.038	.017	-.295	-2.199	.032
	PER. PENJUALAN	1.768	.846	.274	2.089	.042

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi Kontribusi Likuiditas dan Struktur Modal

Correlations				
Control Variables			LIKUIDITAS	STRUKTUR MODAL
STRUKTUR MODAL	LIKUIDITAS	Correlation	1.000	-.040
		Significance (2-tailed)	.	.775
		df	0	52
	STRUKTUR MODAL	Correlation	-.040	1.000
		Significance (2-tailed)	.775	.
		df	52	0

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi Kontribusi Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Correlations				
Control Variables			STRUKTUR MODAL	UK. PERUSAHAAN
STRUKTUR MODAL	STRUKTUR MODAL	Correlation	1.000	.086
		Significance (2-tailed)	.	.534
		df	0	52
	UK. PERUSAHAAN	Correlation	.086	1.000
		Significance (2-tailed)	.534	.
		df	52	0

Tabel 4.16
Koefisien Korelasi Kontribusi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal

Correlations					
Control Variables			PER. PENJUALAN	STRUKTU R MODAL	
STRUKTUR MODAL	PER. PENJUALAN	Correlation	1.000		
		Significance (2-tailed)	.	-.097	
		df	0	.487	
STRUKTUR MODAL	STRUKTUR MODAL	Correlation	-.097	1.000	
		Significance (2-tailed)	.487	.	
		df	52	0	

Tabel 4.17
Koefisien Uji Hipotesis Kontribusi Likuiditas terhadap Struktur Modal

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.130	.353		6.031	.000
	LIKUIDITAS	-.037	.054	-.092	-.679	.500
	UK. PERUSAHAAN	-.038	.017	-.295	-2.199	.032
	PER. PENJUALAN	1.768	.846	.274	2.089	.042

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Tabel 4.18
Koefisien Uji Hipotesis Kontribusi Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.130	.353		6.031	.000
	LIKUIDITAS	-.037	.054	-.092	-.679	.500
	UK. PERUSAHAAN	-.038	.017	-.295	-2.199	.032
	PER. PENJUALAN	1.768	.846	.274	2.089	.042

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Tabel 4.19
Koefisien Uji Hipotesis Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.130	.353		6.031	.000
	LIKUIDITAS	-.037	.054	-.092	-.679	.500
	UK. PERUSAHAAN	-.038	.017	-.295	-2.199	.032
	PER. PENJUALAN	1.768	.846	.274	2.089	.042
a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL						